

Peran Financial Literacy dan Income Terhadap Financial Technology dengan Financial Management Behavior Sebagai Variabel Mediasi

Erin Soleha*, Emmelia Tan

^{1,2} Universitas Pelita Bangsa, Jawa Barat

Correspondence: erinsoleha@pelitabangsa.ac.id

Received: 20 September, 2023 | Accepted: 10 Desember 2023 | Published: 18 Desember, 2023

Keywords:

Financial Literacy;
Financial
Management
Behavior; Financial
Technology;
Income

Abstract

The purpose of this study is to find out how the role of Financial Literacy and income in the use of digital wallet financial technology products is mediated by the Financial Management Behavior variable. The data in this study is primary data collected through online questionnaires and additional in-person interviews, secondary data is data from OJK, BI and several scientific articles used as references. The sample in this research was millennial generation and generation Z women in West Java Province. The sample collection technique uses Accidental Sampling. The analysis method uses Structural Equation Modeling (SEM) with SmartPLS software. The results showed that financial literacy on financial management behavior and financial literacy on financial technology did not have a direct effect, followed by financial literacy on financial technology which was mediated by financial management behavior which also did not have an indirect effect. Meanwhile, income on financial management behavior, income on financial technology and financial management behavior on financial technology has a direct influence and income on financial technology mediated by financial management behavior has an indirect effect.

Kata Kunci:

Financial Literacy;
Financial
Management
Behavior; Financial
Technology;
Income

Abstract

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Financial Literacy dan Income terhadap Financial technology yang dimediasi oleh variabel Financial Management Behavior. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner online dan tambahan wawancara langsung, data sekunder berupa data dari OJK, BI dan beberapa artikel ilmiah yang dijadikan referensi. Sampel dalam penelitian ini adalah perempuan generasi milenial dan generasi Z di Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan sampel menggunakan Accidental Sampling. Metode analisis menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) dengan software SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan literasi keuangan terhadap financial technology tidak memberikan pengaruh secara langsung, diikuti oleh literasi keuangan terhadap financial technology yang dimediasi oleh perilaku pengelolaan keuangan juga tidak memberikan pengaruh secara tidak langsung. Sedangkan Income terhadap perilaku pengelolaan keuangan, Income terhadap Financial Technology dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap Financial Technology mempunyai pengaruh langsung dan Income terhadap Financial Technology yang dimediasi oleh perilaku pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh secara tidak langsung.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi tumbuh dengan sangat pesat di berbagai bidang tidak terkecuali dari sektor keuangan, masyarakat pun dituntut harus mampu beradaptasi dengan hal itu. Semua kalangan masyarakat mulai dari pelajar, mahasiswa, karyawan, pemerintah dan banyak lainnya yang mengharuskan semua aktivitas mereka melalui digital. Pengguna internet khususnya di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 50% pada tahun 2018 dan meningkat menjadi 73,7% dari total penduduk Indonesia sebanyak 204,7 juta orang pada Januari 2022, hal ini membuktikan bahwa teknologi internet sudah banyak diketahui dan digunakan oleh masyarakat (Cindy Mutia Annur, 2022). Didukung oleh survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2022 sebesar 49,68% lebih tinggi dibandingkan tahun 2019 sebesar 38,03%, artinya literasi keuangan masyarakat sudah semakin meningkat dan sudah banyak masyarakat yang makin melek bahwa literasi keuangan itu penting untuk kehidupan (OJK, 2022). Literasi keuangan dimulai dari pengetahuan dan pemahaman yang mendukung pengembangan keterampilan keuangan (Noviarini et al., 2023). Karena perkembangan teknologi ini harus diiringi dengan pemahaman keuangan yang baik, literasi keuangan sebagai wujud kemampuan seseorang untuk mengetahui dan memahami mengenai persepsi dan resiko keuangan, keterampilan serta keyakinan dalam mengambil keputusan yang tepat (Sari & Kautsar, 2020). Nyatanya masih banyak masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang kurang baik dengan kecerobohnya dalam menggunakan serta membelanjakan uang yang dimiliki. Individu dengan literasi yang baik akan mampu merencanakan, mengelola dan menyusun anggaran keuangan mereka dan hal tersebut akan menjauhkannya dari masalah-masalah keuangan (Ansari et al., 2023)(Sekita et al., 2022)(Cossa et al., 2022). Literasi keuangan dapat diukur dengan indikator pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi (Khodijah et al., 2021).

Selain literasi keuangan penghasilan seseorang juga akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Dengan penghasilan seseorang akan dapat mencukupi kebutuhannya. Semakin tinggi *income* yang diperoleh seseorang maka akan semakin mudah untuk memenuhi kewajibannya dan cenderung semakin bertanggungjawab dengan pendapatan yang dikelolanya hingga *financial management behavior* yang dimiliki pun semakin baik. Sebaliknya semakin rendah *income* seseorang maka akan semakin sulit untuk memenuhi kebutuhannya dan memiliki kemungkinan lebih besar untuk lari dari tanggung jawabnya sehingga *financial management behavior* yang dimilikinya pun semakin buruk (Widi Asih et al., 2020). Terlebih disaat sekarang bahwa membelanjakan uang dimiliki sudah dipermudah dengan adanya *e-commerce*. Pertumbuhan *Financial Technology* di Indonesia juga sangat baik, dapat dilihat dari penghasilan yang disumbangkan oleh *Financial Technology* kepada perekonomian Indonesia senilai Rp. 25,9 Triliun (Armilia & Isbanah, 2020). *Fintech* menghadirkan beberapa macam pelayanan jasa dan beberapa produk keuangan digital diantaranya dompet digital seperti Ovo, Gopay, Dana, rekening ponsel, tabungan digital, *P2P lending* dan sebagainya, yang dengan sangat mudah diakses melalui media sosial atau web yang terkoneksi melalui jaringan internet (Parulian, 2022). Survei yang dilakukan oleh *Daily Social* terhadap 1.434 responden membuktikan bahwa dompet digital menjadi produk *fintech* paling populer dibandingkan yang lain sebesar 82,2%, Penggunaan *paylater* 72,5%, Investasi 57,3%, Asuransi 40,9%, Pinjaman 32,7%, *crowdfunding* 15,2%, Remitansi 10,2% dan 3,4% tidak mengetahui sama sekaali tentang produk *financial technology*. Indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk pendapatan adalah penghasilan yang diterima, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung (Tasya, 2022)

Perilaku keuangan seseorang dapat dinilai dari bagaimana individu tersebut mengelola keuangannya, karena kesulitan keuangan datang tidak hanya karena turunnya nilai pendapatan saja, namun juga dapat terjadi karena kesalahan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan atau kurangnya literasi yang dimiliki seperti kesalahan dalam penggunaan kredit dan tidak memiliki perencanaan keuangan (P. Andriyani & Sulistyowati, 2021). Beberapa peneliti menyebutkan bahwa

financial behavior seseorang ditentukan oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki (Sholeh, 2019)(Pusparani & Krisnawati, 2019). Dan penelitian lain juga menyebutkan bahwa penggunaan teknologi keuangan dapat meningkatkan efisiensi sehingga pendapatan akan meningkat, dengan demikian seseorang akan dengan mudah melakukan investasi melalui produk-produk *financial technology* (Shen et al., 2022)(Liu Dan et al., 2019)(Sun Jiguo et al., 2020). Indikator untuk mengukur perilaku keuangan adalah pengorganisasian, pengeluaran, tabungan dan pemborosan (Hijir, 2022).

Fokus penelitian ini secara khusus membahas bagaimana Pengaruh *Financial Literacy Dan Income* terhadap *Financial Technology Dengan Financial Management Behavior* sebagai Variabel Mediasi. Berbeda dari penelitian yang pernah dilakukan oleh (Khasanah & Irawati, 2022) menyebutkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap *financial technology*, kemudian *income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior* (Lianto & Elizabeth, 2017). Lalu, selain *Financial Literacy* dan *Income*, *Financial Behavior* atau perilaku keuangan masyarakat juga berpengaruh terhadap teknologi keuangan yang berkembang pada saat ini. Dari latar belakang diatas, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berbeda namun masih dalam cakupan dan ruang lingkup yang sama.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif berhubungan dengan mengukur dan menganalisis variabel untuk mendapatkan hasil dan menggunakan data numerik untuk menjawab pertanyaan (Apuke, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah wanita generasi millennial dan generasi z yang berada di Provinsi Jawa Barat, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik untuk penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan atau insidental yang ditemukan dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu tepat sebagai sumber data. Penentuan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus *lemeshow* diperoleh hasil 96,04 dan dibulatkan menjadi 100 responden.

Data didapatkan melalui penyebaran kuesioner secara online melalui pengisian google form maupun pengisian kuesioner secara langsung dan akan dilaksanakan juga wawancara dengan responden yang ditemui secara langsung. Pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert dari skala 1 sampai dengan skala 5. Indikator untuk variabel literasi keuangan adalah pengetahuan dasar keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi dan investasi. Indikator untuk variabel *income* adalah penghasilan yang diterima, pekerjaan, anggaran biaya sekolah dan beban keluarga yang ditanggung. Indikator untuk variabel *financial management behavior* adalah pengorganisasian, pengeluaran, tabungan dan pemborosan sedangkan indikator untuk variabel *financial technology* adalah mobilitas personal, manfaat relative, kemudahan pemakaian, kredibilitas layanan, dampak social, perhatian pada privasi dan efikasi diri. Metode analisis menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan metode Partial Least Square (PLS) untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *income* terhadap *financial technology* yang dimediasi oleh *financial manajement behavior*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Outer Model

a. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Uji Average Variance Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Financial Literacy	0.714
Financial Management Behavior	0.786
Financial Technology	0.903

Income	0.586
--------	-------

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada masing-masing variabel *Financial Literacy* (X1) sebesar 0.714, variabel *Income* (X2) sebesar 0.586, *Financial Management Behavior* sebagai variabel mediasi (Z) sebesar 0.786, dan variabel *Financial Technology* (Y) sebesar 0.903, maka dapat disimpulkan keseluruhan variabel pada penelitian ini memiliki nilai AVE > 0.50 dan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
Financial Literacy	0.898
Financial Management Behavior	0.909
Financial Technology	0.982
Income	0.882

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai dari variabel *Financial Literacy* (X1) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.898 atau > 0.70 yang artinya variabel tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Untuk variabel *Income* (X2) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.882 atau > 0.70 yang artinya variabel tersebut juga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dan untuk variabel dependen yaitu *Financial Technology* (Y) memiliki nilai *Cronbach alpha* sebesar 0.982 atau > 0.70 yang artinya memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Selain variabel independen dan dependen dari uji *Cronbach alpha* didapatkan pula hasil dari variabel mediasi yaitu *Financial Management Behavior* (Z) sebesar 0.909 yang mana nilai tersebut > 0.70 yang artinya variabel tersebut juga memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

2. Hasil Uji Inner Model

a. Hasil Uji R Square

Tabel 3. Uji R Square

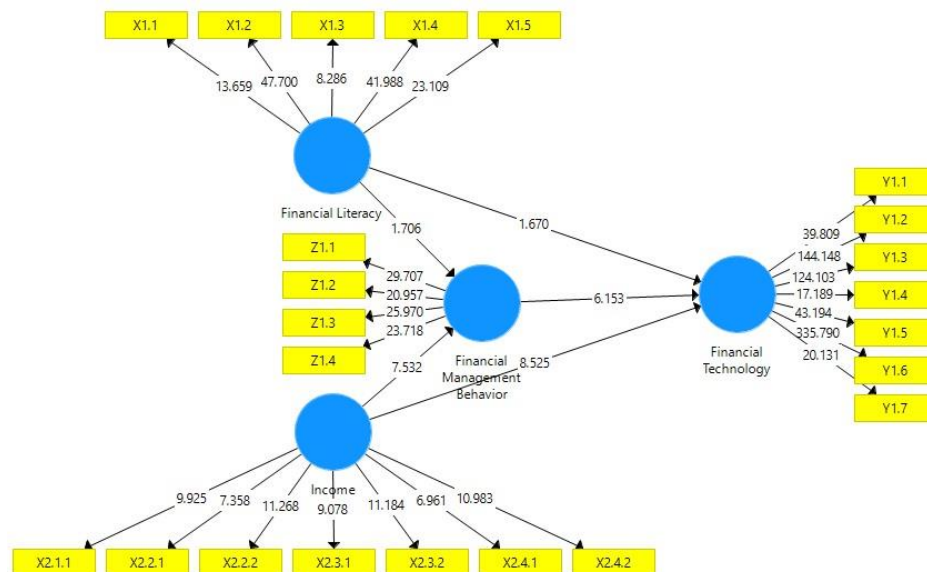
	R Square	Adjusted R Square
Financial Management Behavior	0.730	0.792
Financial Technology	0.977	0.977

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *R-Square* pada variabel *Financial Technology* adalah 0.977 yang menunjukkan bahwa model tersebut memiliki hubungan moderat, dimana 97% dari variabel *Financial Technology* dipengaruhi oleh *Financial Literacy* dan *Income* lalu selebihnya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti. Selain itu ada variabel mediasi yaitu *Financial Management Behavior* yang memediasi variabel *Financial Literacy* dan *Income* terhadap *Financial Technology* yang memiliki *R-Square* sebesar 0.730 yang mana hal itu menunjukkan bahwa model tersebut memiliki hubungan moderat sebesar 73% terhadap variabel terkait.

b. Hasil Bootstrapping

Gambar 1. Hasil Bootstrapping



Berdasarkan gambar di atas, uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari suatu konstruk terhadap konstruk lainnya. Dimana suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai P Value nya > 0.05 atau 5%, namun jika nilai P Value nya < 0.05 atau 5% maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel lainnya.

c. Hasil Uji Path Coefficient

Tabel 4. Hasil Uji Path Coefficient

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	STDEV	(O/STDEV)	P Values
FL → FMB	0.161	0.176	0.094	1.706	0.089
FL → FT	0.027	0.028	0.016	1.670	0.096
FMB → FT	-1.066	-1.055	0.173	6.153	0.000
I → FMB	0.746	0.730	0.099	7.532	0.000
I → FT	1.695	1.691	0.199	8.525	0.000
FL → FMB → FT	-0.171	-0.184	0.108	1.582	0.114
I → FMB → FT	-0.795	-0.778	0.139	5.717	0.000

Sumber: Output SmartPLS, 2023

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Financial Literacy* (X1) sebesar 0.089 lebih besar dari 0.05 oleh

karena itu tidak terdapat pengaruh antara variabel *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*.

- 2) *Financial Literacy* terhadap *Financial Technology* diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Financial Literacy* (X1) sebesar 0.096 lebih besar dari 0.05 oleh karena itu tidak terdapat pengaruh antara variabel *Financial Literacy* terhadap *Financial Technology*.
- 3) *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Technology* diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Financial Management Behavior* (Z) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 oleh karena itu terdapat pengaruh antara *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Technology*.
- 4) *Income* terhadap *Financial Management Behavior* diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Income* (X2) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 oleh karena itu terdapat pengaruh antara *Income* terhadap *Financial Management Behavior*.
- 5) *Income* terhadap *Financial Technology* diketahui bahwa nilai P Values pada variabel *Income* (X2) sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 oleh karena itu terdapat pengaruh antara *Income* terhadap *Financial Technology*.
- 6) *Financial Literacy* terhadap *Financial Technology* yang dimediasi oleh *Financial Management Behavior* diketahui bahwa nilai P Values sebesar 0.114 lebih besar dari 0.05 oleh karena itu tidak terdapat pengaruh antara variabel *Financial Literacy* terhadap *Financial Technology* yang dimediasi oleh *Financial Management Behavior*.
- 7) *Income* terhadap *Financial Technology* yang dimediasi oleh *Financial Management Behavior* diketahui bahwa nilai P Values sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 oleh karena itu terdapat pengaruh antara variabel *Income* terhadap *Financial Technology* yang dimediasi oleh *Financial Management Behavior*.

PEMBAHASAN

1. *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.089 yang artinya bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini tidak membuktikan bahwa seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki perilaku keuangan yang baik dan sebaliknya seseorang dengan tingkat literasi yang rendah memiliki *financial management behavior* yang buruk. Hal ini terjadi karena perilaku seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat literasi yang dimilikinya namun juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan emosi. Terlebih yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah wanita dimana wanita lebih banyak menggunakan perasaan daripada logika. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lianto & Elizabeth, 2017; Robb, 2011) yang menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Bertolak belakang dengan hasil penelitian, (Laily, 2016; Sholeh, 2019) mengatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*.

2. *Financial Literacy* terhadap *Financial Technology*

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.096 yang artinya bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial technology*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khasanah & Irawati, 2022; Kusumawardhany et al., 2021) yang menyebutkan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial technology*.

3. Financial Management Behavior terhadap Financial Technology

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.000 yang artinya bahwa *financial management behavior* memiliki pengaruh terhadap *financial technology*. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lathiifah & Kautsar, 2022) menunjukkan bahwa *financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial technology*.

4. Income terhadap Financial Management Behavior

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.000 yang artinya bahwa *income* memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pendapatan akan memudahkan individu dalam memenuhi kewajibannya dan cenderung bertanggungjawab atas dana yang dikelolasehingga perilaku keuangan akan semakin baik, artinya semakin tinggi pendapatan seseorang semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (L. I. R. Andriyani & Cipta, 2023; Lianto & Elizabeth, 2017) yang mengatakan bahwa *income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan berbanding terbalik dengan penelitian (Budiono, 2020; Dwinta, 2010; Herdjiono & Damanik, 2016) yang menyebutkan bahwa *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*.

5. Income terhadap Financial Technology

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.000 yang artinya *income* memiliki pengaruh terhadap *financial technology*. Semakin besar *income* akan membuat masyarakat memiliki keberanian dalam menggunakan *financial technology*. Pendapatan merupakan hasil kerja seseorang yang mempunyai kemapanan dalam segi ekonomi akan memiliki sikap yang lebih berani dalam mencoba atau mengetahui teknologi yang baru (Rianto & Handayani, 2021). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lubis et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *income* berpengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan *fintech*.

6. Financial Literacy terhadap Financial Technology yang dimediasi oleh Financial Management Behavior

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.114 yang artinya *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial technology* yang dimediasi oleh *financial management behavior*. *Financial literacy* akan memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik sehingga seorang individu dapat menghindari kesalahan pengambilan keputusan keuangan (Amalia & Asandimitra, 2022). Kecenderungan dalam menggunakan *financial technology* berpotensi mempengaruhi pola perilaku keuangan masyarakat namun tidak selalu pengetahuan keuangan yang tinggi mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Banyak faktor lain yang mempengaruhinya seperti faktor psikologis dan emosi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lontchi et al., 2023) menunjukkan bahwa hubungan antara *fintech* dan *financial literacy* adalah berpengaruh dan (L. I. R. Andriyani & Cipta, 2023) menyebutkan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial technology* yang dimediasi oleh *financial management behavior*.

7. Income terhadap Financial Technology yang dimediasi oleh Financial Management Behavior

Hasil uji statistik yang dilakukan memperoleh nilai P Values 0.000 yang artinya *income* memiliki pengaruh terhadap *financial technology* yang dimediasi oleh *financial management behavior*. Terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan sumber daya (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya (Putri & Tasman, 2019). Dari penelitian yang dilakukan oleh (Sampoerno & Haryono, 2021)

menunjukkan bahwa *financial management behavior* dipengaruhi *income*. Hasil penelitian lain ditemukan bahwa *financial technology* berpengaruh secara langsung terhadap *financial behavior* (Akib et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Agnesia & Saputra, 2022) *fintech* berpengaruh terhadap *income*.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan juga tidak berpengaruh terhadap *financial technology*. Secara tidak langsung *financial literacy* terhadap *financial technology* yang dimediasi oleh *financial management behavior* juga tidak memiliki pengaruh. Sedangkan *income* memiliki pengaruh terhadap *financial technology* secara langsung dan juga memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap *financial technology* yang dimediasi oleh *financial management behavior*. Secara langsung *financial management behavior* memiliki pengaruh terhadap *financial technology*. Batasan dalam penelitian ini adalah sampel yang diteliti hanya wanita generasi millennial dan generasi Z di provinsi Jawa Barat yang berada di beberapa wilayah yaitu Kota Bekasi, Bandung, Banjar dan Cirebon. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sampel dapat dilakukan untuk semua *gender* dan cakupan wilayah penelitian diperluas lagi selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang berpotensi memiliki pengaruh dalam financial management behavior maupun financial technology.

DAFTAR RUJUKAN

- Agnesia, V., & Saputra, A. J. (2022). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Financial Technology dan Media Sosial terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Kota Dumai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 750. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i03.p15>
- Akib, R., Jasman, J., & Asriany, A. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi dengan Locul of Control. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(1), 558–572. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3729>
- Amalia, S. T., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Pendapatan, Hutang, Financial Strain, Financial Attitude dan Financial Literacy terhadap Financial Satisfaction: Financial Management Behaviour sebagai Mediasi. 10(1), 312–328.
- Andriyani, L. I. R., & Cipta, W. (2023). Pengaruh Income Dan Financial Knowledge Serta Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 13–22. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.44651>
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Ansari, Y., Albarrak, M. S., Sherfudeen, N., & Aman, A. (2023). Examining the relationship between financial literacy and demographic factors and the overconfidence of Saudi investors. *Finance Research Letters*, 52(October 2022), 103582. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103582>
- Apuke, O. D. (2017). Quantitative Research Methods : A Synopsis Approach. *Kuwait Chapter of Arabian Journal of Business and Management Review*, 6(11), 40–47. <https://doi.org/10.12816/0040336>
- Armilia, N., & Isbanah, Y. (2020). Faktor yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 39–50.
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 284–295.
- Cindy Mutia Annur. (2022). *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Cossa, A., Madaleno, M., & Mota, J. (2022). Financial literacy environment scan in Mozambique. *Asia*

- Pacific Management Review*, 27(4), 229–244. <https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.09.004>
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Technology (Fintech) sebagai Variabel Intervening pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Khasanah, U., & Irawati, Z. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, and the Use of Financial Technology on the Financial Management of SMEs. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.019>
- Khodijah, I., Afriani, R. I., Yuliah, Y., & Octavetri, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 630–644. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.51>
- Kusumawardhany, S. S., Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, & Anggun Putri Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Lathiifah, D. R., & Kautsar, A. (2022). Emotional Intelligence Terhadap Financial Management Behavior Pada Remaja Di Kabupaten Ponorogo. *Financial Technology, Financial Self-Efficacy*, 10(50), 1–16.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal of Business and Banking*, 3(2), 1–12.
- Liu Dan, Fang Rui, & Tang Yingmei. (2019). The spatial spillover effect of the development of digital financial inclusion on farmers' non-agricultural income. *Financial Economics Research*, 3, 57–66.
- Lontchi, C. B., Yang, B., & Shuaib, K. M. (2023). Effect of Financial Technology on SMEs Performance in Cameroon amid COVID-19 Recovery: The Mediating Effect of Financial Literacy. *Sustainability*, 15(3), 2171. <https://doi.org/10.3390/su15032171>
- Lubis, N. R., Rahma, T. I. F., & Inayah, N. (2022). Pengaruh Pekerjaan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Layanan Fintech Berbasis Online (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(2), 923–926.
- Noviarini, J., Coleman, A., Roberts, H., & Whiting, R. H. (2023). Financial literacy and retirees' resource allocation decisions in New Zealand. *Pacific-Basin Finance Journal*, 79(May 2022), 101985. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101985>
- OJK. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Parulian. (2022). Peran demografi sebagai variabel moderasi pada pengaruh literasi keuangan dan teknologi informasi terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 764–773.
- Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(1), 72–83. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 151–160.
- Rianto, M. R., & Handayani, M. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial

- Islam di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1858–1865.
- Robb, C. A. (2011). Financial Knowledge and Credit Card Behavior of College Students. *Journal of Family and Economic Issues*, 32(4), 690–698. <https://doi.org/10.1007/s10834-011-9259-y>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Demografi terhadap Inklusi Keuangan pada Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>
- Sekita, S., Kakkar, V., & Ogaki, M. (2022). Wealth, Financial Literacy and Behavioral Biases in Japan: the Effects of Various Types of Financial Literacy. *Journal of the Japanese and International Economies*, 64(July 2021), 101190. <https://doi.org/10.1016/j.jjie.2021.101190>
- Shen, Y., Hu, W., & Zhang, Y. (2022). Digital Finance, Household Income and Household Risky Financial Asset Investment. *Procedia Computer Science*, 202(2021), 244–251. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.04.032>
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.p57-67.4306>
- Sun Jiguo, Han Kaiyan, & Hu Jinyan. (2020). Has digital finance alleviated relative poverty? An empirical study based on CHFS data. *Journal of Finance and Economics*, 12, 50–60.
- Tasya, S. A. (2022). PENGARUH PENDAPATAN, HUTANG, FINANCIAL STRAIN, FINANCIAL ATTITUDE, DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP FINANCIAL SATISFACTION: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOUR SEBAGAI MEDIASI. 10(September 2021), 312–328.
- Widi Asih, S., Khafid, M., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Economic Education Analysis Journal Terakreditasi SINTA 5 Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening How to Cite. *Eeaj*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Wiranti, A. (2022). Pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Financial Knowledge, Locus Of Control dan Income Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 475–488.